

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Digitalisasi sistem informasi telah menjadi Upaya untuk meningkatkan kualitas dengan memiliki tujuan mempermudah pengguna dalam mengelola data secara digital [1]. Penggunaan digitalisasi system juga merambah ke dalam bidang Pendidikan dan informasi, yang memiliki tujuan peningkatan pelayanan dan efisiensi, sebagai contoh penggunaan sistem, dapat melakukan input nilai mahasiswa dan merancang RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dalam satu wadah suatu fakultas secara daring, dengan tujuan untuk mempermudah para dosen atau pengajar dalam mengelola nilai mahasiswa dengan sistem digitalisasi tersebut [1].

Universitas Amikom Yogyakarta terkhususnya Fakultas Ilmu Komputer menggunakan digitalisasi system pada pengelolaan data nilai dan akademik. Digitalisasi system ini diberi nama oleh Fakultas Ilmu Komputer, yaitu website Sikurobe. Website ini berfungsi sebagai mengelola dan menyimpan data akademis lingkungan fakultas ilmu komputer yang memegang peranan penting dalam mengelola data yang berhubungan dengan proses belajar-mengajar pada mata kuliah. Website Sikurobe juga sangat membantu Fakultas Ilmu Komputer (FIK) dalam mengawasi dosen dalam menetapkan, mengelola RPS dan nilai untuk diberikan ke mahasiswa.

Akan tetapi, dari semua keunggulan digitalisasi sistem yang dimiliki FIK ini, tetap memiliki sebuah kendala, dan keluhan dari beberapa pengguna. Dari hasil survey awal dengan menyebarkan kuesioner kepada 3 kategori anggota yaitu admin, dosen dan admin fakultas, dengan masing-masing berjumlah 4 orang untuk admin, 37 orang untuk dosen dan 2 orang untuk admin fakultas. Dari hasil survey tersebut, permasalahan umum yang dihadapi pengguna pada desain tampilan website sikurobe, seperti teks atau informasi yang sulit dibaca,

tata letak tidak konsisten, dan informasi yang diberikan pada fitur website sikurobe tidak lengkap sehingga menyulitkan pengguna dalam melakukan kegiatan ataupun menyelesaikan tugas mereka di website Sikurobe.

Berdasarkan hasil permasalahan yang telah ditemukan maka diperlukan proses perancangan desain ulang website sikurobe, dengan metode yang dipilih yaitu *Double Diamond*. Metode *double diamond* digunakan karena memiliki suatu pendekatan desain yang efektif dalam menyelesaikan permasalahan dan memiliki pendekatan kepada pengguna. Dalam aspek perancangan ulang desain, proses ini dibagi menjadi empat tahap utama: Discover, Define, Develop dan Deliver [2]. Penggunaan metode ini juga dapat membantu tim pengembang untuk memahami kebutuhan pengguna secara mendalam, sehingga perancangan ulang desain sistem informasi website Sikurobe jadi terarah.

Permasalahan yang sudah dibahas sebelumnya, bahwa website Sikurobe akan melakukan perancangan desain ulang dengan menggunakan metode *double diamond* yang bermanfaat memudahkan bagi pengguna, sehingga pengguna merasa nyaman saat melakukan kegiatan atau menyelesaikan tugas di website Sikurobe.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diajarkan sebelumnya, rumusan masalah yang diangkat yaitu penerapan metode *double diamond* pada perancangan desain ulang website sikurobe.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pengembangan produk adalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan untuk perancangan ulang desain adalah metode *double diamond*.
2. Data yang digunakan untuk melakukan user research pada produk ini diambil dari hasil kuesioner yang sudah disebar ke pengguna.
3. Objek pengemabangan pada website OBE Sikurobe adalah tampilan front end.

1.4 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penerapan metode *double diamond* pada desain ulang tampilan website Sikurobe ini adalah memperbaiki desain tampilan pada website Sikurobe, agar memudahkan pengguna dalam melakukan mengerjakan tugas di website tersebut tanpa harus memikirkan apa yang harus dikerjakan akibat layout dan keterbacaan masih tidak konsisten.

1.5 Profil

1.5.1 Profil Mitra Magang IT

Fakultas ilmu komputer, merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Amikom Yogyakarta. Fakultas ilmu komputer (FIK) memiliki beberapa prodi yaitu Informatika, Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Teknik Komputer, Manajemen Informatika, dan Teknik Informatika. Fakultas ilmu komputer (FIK) sendiri memiliki sebuah website untuk membantu mengelola data akademik berupa nilai, data mahasiswa FIK dan juga kurikulum, website ini disebut Sikurobe. Pengguna website Sikurobe, adalah dosen yang berasal dari FIK termasuk struktur organisasinya. Website Sikurobe sendiri dibagi menjadi tiga sesuai fungsinya masing - masing yaitu, dashboard admin, dashboard dosen, dan dashboard fakultas. Dashboard admin digunakan untuk manajemen data akademis, dan mengawasi inputan data dari dosen yang ada di dashboard dosen, kemudian dashboard dosen digunakan untuk menginput data nilai mahasiswa, dan dashboard fakultas digunakan untuk manajemen data yang ada di FIK, seperti prodi dan mahasiswa di lingkungan FIK.

1.5.2 Deskripsi Magang IT

A. Bidang Magang

Bidang kompetensi magang yang dilaksanakan adalah front-end programmer. Tugas dari front-end programmer pada kegiatan magang ini antara lain adalah perancangan desain ulang website Sikurobe sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memastikan pengguna merasa nyaman dalam menggunakan website Sikurobe, baik dalam user interface dan user experience.

B. Lokasi Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan ditempat Bidang pendidikan dan pengajaran Prodi Sistem Informasi Divisi software development, Jl. Ring Road Utara, Ngringin, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

C. Skema Kegiatan

Skema kegiatan magang ini dilakukan secara online dengan jam kerja dari hari senin sampai jumat jam 08.00-16.00 atau 40 jam dalam seminggu. Presensi kehadiran dilakukan saat jam kerja dengan menggunakan google form yang tersedia.

D. Durasi Kegiatan

Berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh Bidang pendidikan dan pengajaran Prodi Sistem Informasi Divisi software development, kegiatan magang akan dilakukan dari tanggal 19 Agustus 2024 s/d 20 Januari 2025 dengan durasi selama 5 bulan. Namun apabila terdapat ketentuan lain dari Institusi Magang, maka akan dilakukan penyesuaian dengan ketentuan yang ada di Institusi Magang termasuk di dalamnya adalah lama kerja.

E. Syarat Kelkutsertaan Keglatan

Syarat keikutsertaan Kegiatan magang dari Bidang pendidikan dan pengajaran Prodi Sistem Informasi Divisi software development sebagai berikut :

1. Terdaftar pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta dan masih aktif, tidak sedang mengambil cuti kuliah.
2. Minimal mahasiswa semester 6.
3. Minimal IPK 3,00 atau mendapatkan rekomendasi Dosen Wali.
4. Mahasiswa yang telah lulus dan menyelesaikan mata kuliah dengan ketentuan :
 - A. Angkatan 2019 : minimal 120 SKS dan sudah mengambil konsentrasi.
 - B. Angkatan 2020 dan 2021 : minimal 116 SKS dan sudah mengambil konsentrasi.
5. Tidak ada mata kuliah dengan nilai D dan nilai D tidak lebih dari 25% dari total yang telah ditempuh. Jika nilai D lebih dari 25% silahkan konsultasi dengan Dosen Wali.
6. Mahasiswa telah melakukan input KRS pada semester berjalan.

F. Link Penyelenggara Keglatan

Link penyelenggara kegiatan dan lain-lain sesuai arahan dosen dari Bidang pendidikan dan pengajaran Prodi Sistem Informasi Divisi software development sebagai berikut :

1. Target magang, menyelesaikan front end OBE Sikurobe sampai diterapkan pada hosting.
2. Bahasa pemrograman, HTML dan CSS.
3. Presensi kehadiran menggunakan *google form*.
4. Jam kerja, Senin - Jumat jam 08.00-16.00 atau 40 jam dalam satu minggu.

Ranah Pengerjaan Project:

1. Menentukan metode evaluasi usability dan perancangan ulang yang akan digunakan.
2. Melakukan analisis pengguna meliputi penggalian data pengguna (*user research*), pemetaan hasil penggalian data (analisis dan kesimpulan *user research*, kebutuhan apa yang diperlukan pengguna dari sisi UI atau UX), solusi dalam bentuk komponen desain dari hasil pemetaan (misalnya *user persona*, *user flow*, *design system* atau UI kit, atau *style guide*).
3. Merancang *wireframe* dan *high fidelity prototype*.
4. Melakukan coding tampilan *front end*.
5. Koordinasi dengan pak arif untuk implementasi ke hosting.
6. Melakukan pengujian dengan metode tertentu untuk front end (misalnya menggunakan UEQ).
7. Melakukan perbaikan coding *front end* jika ada (setelah diimplementasikan pada hosting dan mendapat masukan).